

PEMANFAATAN APLIKASI SENSUS PENDUDUK ONLINE DALAM PENCATATAN PENDUDUK

Ihsanulfu'ad Suwandi^{1*}, Zul Fadli², Sri Wulandari³, Ni'matullah Muin⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

²Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura

³Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Amika Soppeng

⁴Program Studi Bisnis Digital, STMIK Amika Soppeng

E-mail: ihsanulfu'ad@ung.ac.id^{1*}, zul.fadli@fisip.unpatti.ac.id², sriwulandari@amiklps.ac.id³,
 nimatullah@amiklps.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima : 14/05/2023

Direvisi : 20/05/2023

Diterbitkan : 28/06/2023

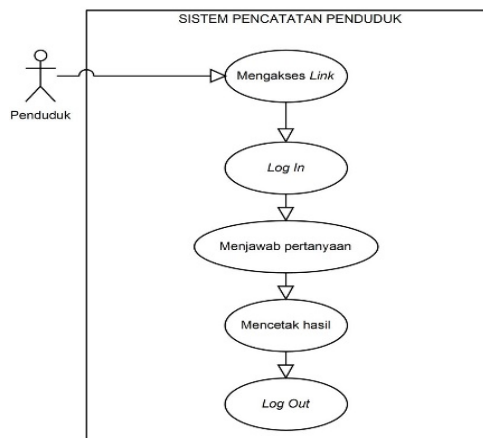
*Corresponding author

Ihsanulfu'ad@ung.ac.id

DOI: 10.70247/jumistik.v2i1.28

<https://ojs.amiklps.ac.id>

GRAPHICAL ABSTRACT



ABSTRACT

This research discusses the utilization of the Online Population Census application in population registration in Sanreseng Ade Village, Wajo District. Population registration is the initial step in realizing the One Data of Indonesian Population, which integrates data from the Central Statistics Agency (BPS) and the Population Administration (Dukcapil). The research methods employed include observation, interviews, and literature study. The results of the research indicate that the utilization of the Online Population Census application offers advantages in reducing census costs and easing the workload of BPS officers. The application enables individuals to conduct self-census online, saving time and resources. Additionally, the utilization of this application can improve the accuracy of population data and expedite data processing. The findings of this research can serve as a reference for the government in implementing an efficient and integrated population registration system. It is hoped that the Online Population Census application can be widely adopted throughout Indonesia to enhance effectiveness and efficiency in population registration and support better policy-making in the field of demography.

Keywords: Data Integration, Efficiency and Cost of Census, Online Population Census

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pemanfaatan aplikasi Sensus Penduduk Online dalam pencatatan penduduk di Desa Sanreseng Ade, Kabupaten Wajo. Pencatatan penduduk merupakan langkah awal dalam mewujudkan Satu Data Kependudukan Indonesia yang mengintegrasikan data antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dukcapil. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Sensus Penduduk Online memberikan keuntungan dalam pengurangan biaya sensus dan meringankan tugas petugas BPS. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan sensus mandiri secara online, menghemat waktu dan sumber daya. Selain itu, pemanfaatan aplikasi ini dapat memperbaiki akurasi data penduduk dan mempercepat pengolahan data. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam mengimplementasikan sistem pencatatan penduduk yang efisien dan terintegrasi. Diharapkan aplikasi Sensus Penduduk Online dapat diterapkan secara luas di seluruh Indonesia untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan penduduk serta

mendukung pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang kependudukan.

Kata kunci: Efisiensi dan Biaya Sensus, Integrasi Data, Sensus Penduduk Online

© 202@ Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi dan internet yang pesat, mengakses dan memperoleh informasi telah menjadi sangat nyaman. Di zaman ini, sangat penting bagi setiap orang untuk memiliki pengetahuan tentang teknologi dan informasi, karena ketidaktahuan di bidang ini dapat menyebabkan tertinggal. Kemunculan berbagai teknologi dan ketersediaan berbagai jenis informasi sangat mempermudah berbagai aspek kehidupan, termasuk pencatatan penduduk.

Pencatatan penduduk, yang biasa disebut sensus penduduk, mencakup seluruh proses pengumpulan, pengolahan, dan publikasi data demografis untuk seluruh populasi dalam periode tertentu. Data dalam konteks ini merupakan aset berharga yang membutuhkan proses kompleks untuk menghasilkan nilai. Ini membutuhkan manajemen yang profesional, berintegritas, dan dapat dipercaya, melibatkan sumber daya yang signifikan untuk mengubahnya menjadi informasi dan pengetahuan yang bermakna yang tertanam dalam mesin cerdas yang menghasilkan wawasan. Selanjutnya, ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dengan dampak yang nyata.

Salah satu data strategis yang penting untuk berbagai tujuan adalah data penduduk. Oleh karena itu, sebuah aplikasi telah dikembangkan untuk mempermudah pencatatan penduduk, memungkinkan individu untuk secara mandiri memasukkan data mereka dengan cara yang efektif dan efisien.

Aplikasi Sensus Penduduk Online adalah aplikasi berbasis web yang diterapkan di seluruh Indonesia, memungkinkan siapa pun untuk mengaksesnya untuk melakukan sensus mandiri. Namun, masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti kurangnya pemahaman di kalangan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online. Akibatnya, banyak orang yang masih belum melakukan sensus mandiri.

Untuk mengatasi masalah ini, penting dilakukan upaya sosialisasi yang luas, terutama yang ditujukan kepada individu dengan pengetahuan terbatas tentang penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online. Dengan meningkatkan kesadaran dan memberikan

edukasi tentang aplikasi ini, diharapkan masyarakat akan memanfaatkannya sepenuhnya sebagaimana mestinya [1].

Kampanye sosialisasi yang tepat dapat mencakup program keterlibatan masyarakat, lokakarya, dan materi informasi yang disebarkan melalui berbagai saluran. Upaya ini harus menekankan manfaat penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online, seperti kemudahan, akurasi, dan penghematan waktu. Penting untuk mengatasi setiap kekhawatiran atau kesalahpahaman yang dapat menghalangi individu untuk sepenuhnya mengadopsi aplikasi ini.

Selain itu, kerjasama antara institusi pemerintah, pemimpin masyarakat, dan organisasi lokal sangat penting untuk menjamin keberhasilan aplikasi Sensus Penduduk Online. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan pendekatan yang disesuaikan untuk mencapai berbagai segmen populasi dan memberikan dukungan yang diperlukan dalam hal penggunaan aplikasi. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan, sementara pemimpin masyarakat dapat mendukung dengan memberikan informasi dan bimbingan kepada anggota masyarakat.

Selain itu, penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap aplikasi Sensus Penduduk Online. Ini termasuk memperbarui fitur, mengatasi bug atau masalah teknis, serta meningkatkan keamanan data. Dalam era digital yang semakin kompleks, perlindungan data menjadi hal yang sangat penting, dan pemerintah harus memastikan bahwa data penduduk yang dikumpulkan melalui aplikasi ini aman dan dilindungi.

Diharapkan bahwa dengan penerapan yang tepat dan upaya sosialisasi yang efektif, penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online akan meningkat secara signifikan. Hal ini akan membawa manfaat besar, termasuk pengurangan biaya sensus, pembaruan data yang lebih cepat, dan efisiensi proses pengolahan data. Selain itu, dengan data penduduk yang akurat dan terintegrasi, pemerintah dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan di bidang kependudukan.

Pencatatan penduduk yang efisien dan terintegrasi adalah langkah penting menuju

perwujudan Satu Data Kependudukan Indonesia yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah dan tantangan dalam pembangunan. Dengan aplikasi Sensus Penduduk *Online* sebagai alat yang kuat dan masyarakat yang terlibat aktif, kita dapat memastikan bahwa data penduduk yang akurat dan terbaru tersedia bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi Sensus Penduduk *Online* adalah langkah maju dalam pencatatan penduduk yang efisien dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, kita dapat mempercepat proses sensus, menghemat sumber daya, dan meningkatkan akurasi data. Penting bagi pemerintah, pemimpin masyarakat, dan individu untuk bekerja sama dalam mempromosikan dan mengadopsi aplikasi ini secara luas. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan Satu Data Kependudukan Indonesia yang lebih baik, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif untuk masa depan yang lebih baik [2].

Dengan perkembangan teknologi dan internet yang pesat, mengakses dan memperoleh informasi telah menjadi sangat nyaman dan cepat bagi individu.

Pencatatan penduduk, yang biasa disebut sensus penduduk, mencakup seluruh proses pengumpulan, pengolahan, dan publikasi data demografis untuk seluruh populasi dalam periode tertentu. Data dalam konteks ini merupakan aset berharga yang membutuhkan proses kompleks untuk menghasilkan nilai. Ini membutuhkan manajemen yang profesional, berintegritas, dan dapat dipercaya, melibatkan sumber daya yang signifikan untuk mengubahnya menjadi informasi dan pengetahuan yang bermakna yang tertanam dalam mesin cerdas yang menghasilkan wawasan. Selanjutnya, ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dengan dampak yang nyata.

Salah satu data strategis yang penting untuk berbagai tujuan adalah data penduduk. Oleh karena itu, sebuah aplikasi telah dikembangkan untuk mempermudah pencatatan penduduk, memungkinkan individu untuk secara mandiri memasukkan data mereka dengan cara yang efektif dan efisien.

Aplikasi Sensus Penduduk *Online* adalah aplikasi berbasis web yang diterapkan di seluruh Indonesia, memungkinkan siapa pun untuk mengaksesnya untuk melakukan sensus mandiri. Namun, masih ada tantangan yang harus diatasi, seperti kurangnya pemahaman di kalangan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi Sensus Penduduk *Online*. Akibatnya, banyak orang yang masih belum melakukan sensus mandiri.

Untuk mengatasi masalah ini, penting dilakukan upaya sosialisasi yang luas, terutama yang ditujukan kepada individu dengan pengetahuan terbatas tentang penggunaan aplikasi Sensus Penduduk *Online*. Dengan meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi tentang aplikasi ini, diharapkan masyarakat

akan memanfaatkannya sepenuhnya sebagaimana mestinya.

Kampanye sosialisasi yang tepat dapat mencakup program keterlibatan masyarakat, lokakarya, dan materi informasi yang disebarluaskan melalui berbagai saluran. Upaya ini harus menekankan manfaat penggunaan aplikasi Sensus Penduduk *Online*, seperti kemudahan, akurasi, dan penghematan waktu. Penting untuk mengatasi setiap kekhawatiran atau kesalahpahaman yang dapat menghalangi individu untuk sepenuhnya mengadopsi aplikasi ini [3].

Selain itu, kerjasama antara institusi pemerintah, pemimpin masyarakat, dan organisasi lokal sangat penting untuk menjamin keberhasilan aplikasi Sensus Penduduk *Online*. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan pendekatan yang disesuaikan untuk mencapai berbagai segmen populasi dan memberikan dukungan yang diperlukan

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata manfaat, yakni suatu penghadapan yang sematamata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan dan pemakaian hal-hal berguna yang berguna baik di penggunaan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat [4]. Hal ini berkaitan dengan bagaimana individu dan organisasi menggunakan teknologi dan sistem yang ada untuk mencapai manfaat dan tujuan tertentu. Pemanfaatan yang efektif dari teknologi dapat memberikan keuntungan yang signifikan, termasuk peningkatan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Selain faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang mempengaruhi minat menggunakan teknologi, faktor lainnya ialah persepsi risiko [5]. Dalam konteks aplikasi Sensus Penduduk *Online*, pemanfaatan mengacu pada kemampuan individu dan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut secara optimal. Tujuan utama pemanfaatan aplikasi ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses pencatatan penduduk, serta menghasilkan data yang akurat dan terintegrasi. Dengan pemanfaatan yang baik, aplikasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi individu, masyarakat, dan pemerintah.

Salah satu aspek penting dalam pemanfaatan adalah persepsi manfaat, yaitu keyakinan individu atau pengguna terhadap manfaat yang akan mereka peroleh dari penggunaan teknologi atau sistem tertentu. Persepsi manfaat yang kuat akan meningkatkan motivasi individu untuk mengadopsi dan menggunakan aplikasi Sensus Penduduk *Online* secara mandiri. Ketika pengguna percaya bahwa penggunaan aplikasi ini akan membantu mereka meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas data, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya dengan optimal [6].

Aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna

atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi juga merupakan software sistem yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung dalam menjalankannya[7].

Dalam pengembangannya, Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi[8].

Terlepas dari jenisnya, terdapat beberapa kriteria yang menandai aplikasi sebagai berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna, rancang bangun merupakan proses mengembangkandan memperbaiki sistem atau aplikasi yang sudah ada ataupun belum ada dengan beberapa komponen yang digunakan dari hasil proses analisa sistem dimana mengharapkan dapat menghasilkan aplikasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses aplikasi melalui berbagai perangkat yang berbeda tanpa mengalami masalah kompatibilitas. Terakhir, aplikasi yang efektif harus memiliki *respons* yang cepat terhadap instruksi pengguna dan membutuhkan sumber daya (*processor*, memori, penyimpanan) yang rendah. Dengan demikian, aplikasi dapat memberikan pengalaman pengguna yang mulus dan tidak membebani kinerja perangkat [9].

Problematika masyarakat yang memiliki keterbukaan diri yang rendah tentunya akan berdampak pada kualitas data sensus, karena tahapan tersebut sangat menentukan keberhasilan pada pelaksanaan sensus maupun survei[10]. Secara umum, sensus dapat dianggap sebagai cara atau metode untuk mengumpulkan data tentang suatu hal atau keadaan tertentu dengan cara menghitung seluruh populasi dalam periode waktu tertentu [11].

Sensus dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pencatatan yang berbeda. Misalnya, Ada enam karakter target khalayak yang dituju BPS dalam iklan layanan masyarakat versi "(Sensus Penduduk) Wawancara atau Online?", yakni khalayak dengan karakter yang menyukai proses dalam menghasilkan sesuatu, khalayak dengan karakter yang menyukai kepraktisan dalam menghasilkan sesuatu, khalayak dengan karakter yang mudah gugup, khalayak dengan karakter yang percaya diri, khalayak dengan karakter suka menyendiri, serta khalayak dengan karakter mudah bersosialisasi dan ramah. Enam karakter target khalayak ini, merupakan karakter yang saling berlawanan. Ini karena pada Sensus Penduduk 2020 ini dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan online yang masing-masing dibuat bertujuan untuk menyesuaikan karakter target khalayak tersebut[12].

Dalam praktiknya, sensus memiliki peran penting dalam mengumpulkan data yang akurat dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk kepentingan demografi, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Data sensus digunakan oleh pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang terkait dengan aspek sosial, ekonomi, dan politik berdasarkan

data populasi yang terkini. Selain itu, sensus juga membantu dalam perencanaan sumber daya dan pengembangan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan populasi.

Dengan demikian, sensus memiliki peran yang signifikan dalam pengumpulan data dan analisis populasi, serta memberikan dasar yang kuat bagi pembuatan kebijakan dan perencanaan yang akurat dan berkelanjutan.

Sensus Penduduk adalah proses pengumpulan data atau informasi yang terstruktur terhadap seluruh populasi. Tujuan utama dari Sensus Penduduk adalah menyediakan data yang akurat mengenai jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia guna membangun Satu Data Kependudukan Indonesia.

Data sosial yang kurang akurat akan menjadi permasalahan bagi keberlangsungan program pembangunan di wilayah tersebut, dimana lingkup akurasi data harus saling terintegrasi dari tingkat nasional hingga desa[13]. Data yang diperoleh dari sensus digunakan untuk perencanaan pembangunan di berbagai bidang. Data ini sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan di bidang kependudukan, sosial budaya, dan ketenagakerjaan. Informasi yang dihasilkan dari sensus memungkinkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merencanakan program-program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik populasi [14].

Manfaat utama dari Sensus Penduduk adalah memperoleh informasi dasar tentang kependudukan dan perumahan yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan nasional di masa lalu serta merencanakan pembangunan kependudukan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat Indonesia di masa mendatang. Dengan memiliki data yang akurat dan komprehensif tentang penduduk, pemerintah dapat mengambil keputusan yang berdasarkan fakta dan merancang kebijakan yang tepat guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan [15], [16].

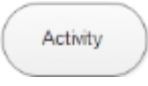
Unified Modeling Language (UML) merupakan kesatuan dari bahasa pemodelan yang di kembangkan oleh Booch, *Objects Modeling Technique*(OMT) dan *Object Oriented Software Engineering*(OOSE)[17]. UML menyediakan 9 macam diagram untuk memodelkan aplikasi berorientasi objek namun dalam penelitian ini menggunakan 2 macam diagram yaitu :

a. Aktivitas Diagram (*Activity Diagram*)

Diagram aktivitas merupakan diagram yang memperlihatkan aliran dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam suatu sistem.

Dalam perancangan sistem informasi dibutuhkan adanya *activity diagram* serta *flowchart* agar menggambarkan alur sebuah program dari setiap prosesnya, fungsi lainnya yaitu menampatkan atau menyederhanakan penjelasan dari proses yang ada, dengan begitu, diagram alir atau *flowchart* akan lebih mudah dipahami oleh semua orang[18].

Tabel 1 Simbol-simbol Diagram Aktivitas (Activity Diagram)

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
2		Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
3		Activity Final Node	Bagaimana objek diakhiri.

b. Use Case Diagram

Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan actor-actor (suatu jenis khusus dari kelas) Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor[19]. Diagram ini bersifat statis dan sangat penting dalam mengorganisasi dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan oleh pengguna.

Tabel 2 Simbol-simbol Diagram Use Case

NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case.
2		Directed Association	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).
3		Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor.

Dalam pembangunan aplikasi diperlukan pembaharuan yang bertujuan agar suatu aplikasi dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman[3]. Beberapa penelitian sebelumnya sehubungan dengan pencatatan penduduk antara lain sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan oleh Ali Ibrahim, Ahmad Rifai dan Lina Oktariana 2016 tentang "Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web". Penelitian

tersebut membahas Pencatatan Penduduk di Kelurahan Pahlawan bersifat pembukuan atau secara manual. Cara tersebut akan sulit dalam proses pendataan penduduk yang jumlahnya sangat banyak seperti laporan penghitungan jumlah penduduk perbulan akan terasa sulit karena adanya penduduk yang lahir, meninggal, datang dan pindah. Sehingga lebih efektif dan efisien jika dirancang sebuah aplikasi pencatatan dan kependudukan [20].

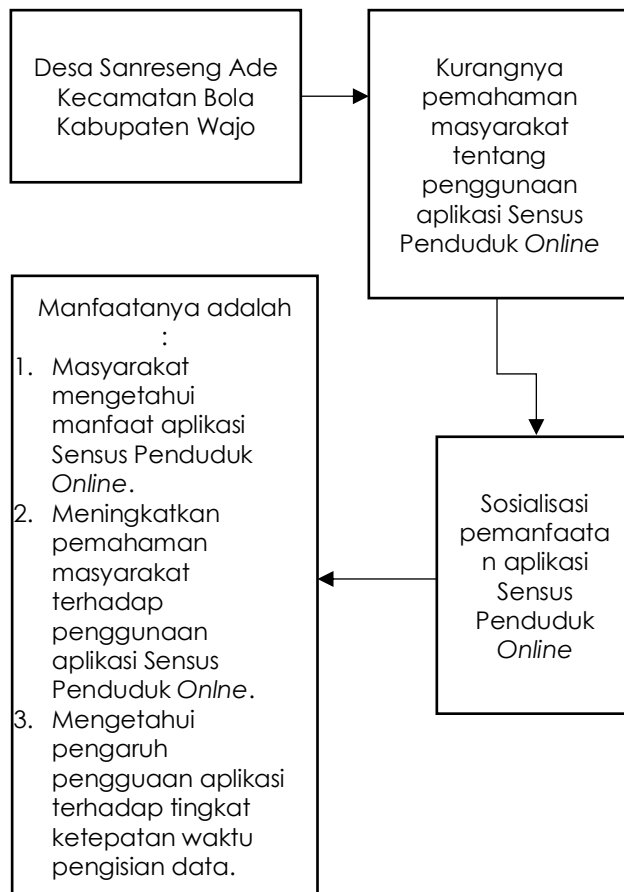
- Penelitian yang dilakukan oleh Aan Fitriani Ramlan 2018 tentang "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Sensus Penduduk Pada Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Web". Penelitian tersebut membahas pengolahan data sensus dari tahap ke tahap masih kurang efektif karena dalam proses pengolahan datanya masih sering terjadi bebarapa kendala yaitu rusaknya dokumen dan dalam pengiriman dokumen hasil sensus penduduk dari kabupaten sering terlambat sehingga tidak sesuai dengan waktu yang di tentukan. Maka di dibuat sebuah aplikasi pengolahan data sensus penduduk untuk mempermudah pengolahan [21].

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Penelitian pemanfaatan aplikasi Sensus Penduduk Online dalam pencatatan penduduk di laksanakan di Desa Sanreseng Ade, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo.

Adapun gambaran kerangka konseptual dalam suatu penelitian yaitu memanfaatkan aplikasi Sensus Penduduk Online pada Desa Sanreseng Ade, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kantor Desa Sanreseng Ade

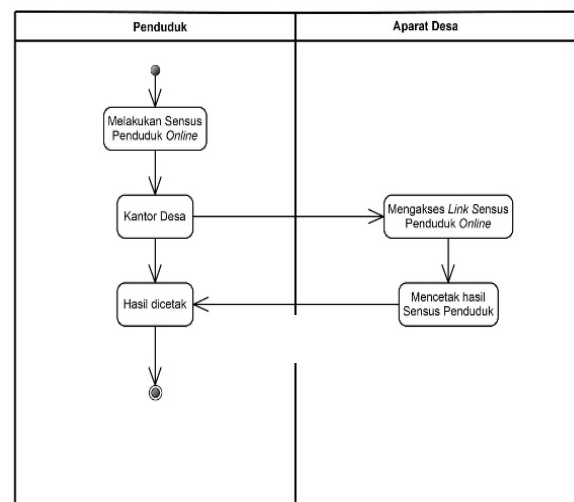
Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan atau yang lebih mengetahui terkait materi yang dibawakan peneliti. Penelitian ini mewawancarai aparat desa yang terkait dengan masalah kependudukan yang informasi dan datanya diperlukan peneliti.

c. Studi literatur

Teknik ini merupakan teknik dengan pengambilan data-data dan mengkaji melalui buku, artikel atau jurnal berupa bahan referensi serta informasi-informasi dari situs internet yang berkaitan dengan suatu penelitian yang diambil [22], [23].

Analisis Data

Berikut ini sistem berjalan Sensus Penduduk Online pada desa Sandreseng Ade yaitu penduduk meminta bantuan dari salah satu petugas kependudukan atau aparat desa untuk mengisikan datanya pada *link* Sensus Penduduk Online kemudian aparat desa mencetak hasilnya dan memberikannya kepada masyarakat tersebut.



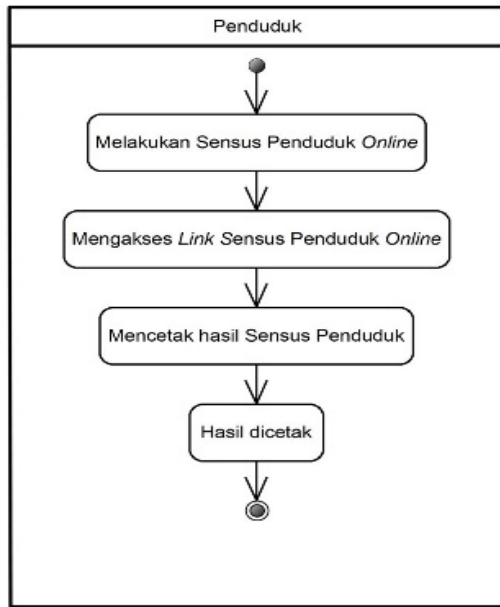
Gambar 3 Sistem yang berjalan

Adapun sistem yang diusulkan yaitu penduduk melakukan sensus secara mandiri dengan mengakses *link* Sensus Penduduk Online kemudian mencetak hasilnya.

Pengumpulan Data

Kualitas data dalam penelitian ini ditentukan oleh cara pengumpulan data. Dari beberapa teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- Observasi (pengamatan langsung di lapangan)
Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di desa Sanreseng Ade.
- Wawancara (Interview)



Gambar 4 Sistem yang diusulkan

Login, Menjawab pertanyaan, Mencetak hasil dan Log Out [24], [25].

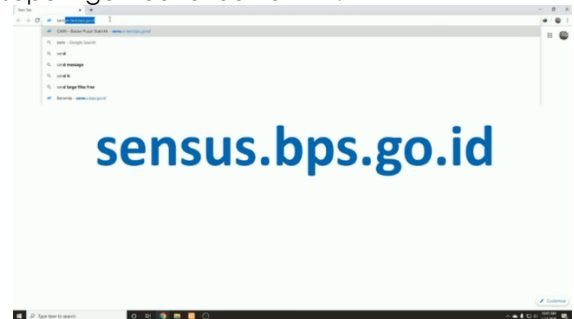
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pemanfaatan Aplikasi Sensus Penduduk Online dalam pencatatan penduduk pada Desa Sanreseng Ade Kabupaten Wajo. Adapun prosedur pencatatan penduduk dengan menggunakan aplikasi Sensus Penduduk Online sebagai berikut :

- Pastikan komputer atau laptop anda terhubung ke jaringan *Internet* atau *Wifi* seperti gambar di bawah ini :

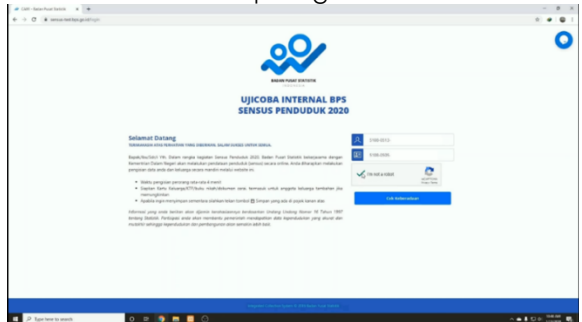


- Gambar 6 Terhubung ke jaringan atau *wifi*
- Buka aplikasi internet pada komputer atau laptop (*Mozilla Firefox*) ketik sensus.bps.go.id pada menu pencarian kemudian tekan *Enter* pada keyboard seperti gambar di bawah ini :



Gambar 6 Buka Mozilla Firefox

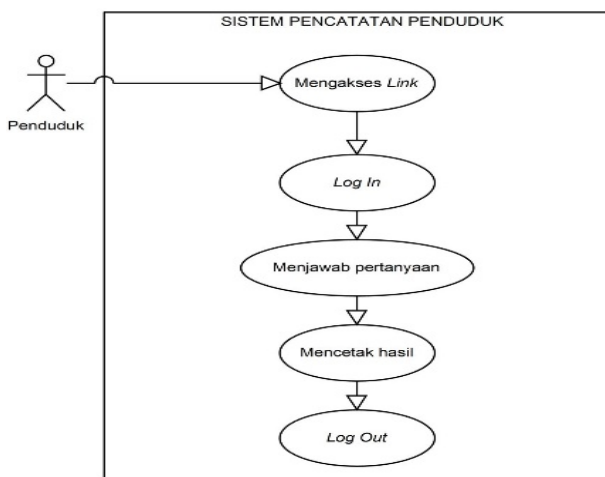
- Masukkan NIK dan NKK kepala keluarga atau salah satu anggota keluarga kemudian centang pada kalimat "I'm not a robot" selanjutnya klik "cek keberadaan" seperti gambar di bawah ini :



Gambar 7 Halaman login

- Isi *form* password dan pertanyaan keamanan untuk *login* kemudian klik "Buat password" seperti gambar di bawah ini :

Berikut adalah rancangan aplikasi secara umum.



Gambar 5 Use Case Diagram

Use Case dalam aplikasi ini terdiri dari 1 (satu) actor yaitu penduduk. Sedangkan Use Case yang digunakan terdiri dari 5 (lima) yaitu : Mengakses Link,

Gambar 8 Form pembuatan password

- e. Klik “Mulai Mengisi” untuk memulai sensus seperti gambar di bawah ini :

Gambar 9 Memulai pengisian

- f. Pilih “Bahasa Indonesia” kemudian klik “Ok” seperti gambar di bawah ini :

Gambar 10 Pilihan bahasa

- g. Pada menu navigasi “Keterangan Keluarga” lengkapi Alamat Keluarga Saat Ini dengan mengisi setiap kolom pertanyaan seperti gambar di bawah ini :

Gambar 11 Halaman pengisian alamat keluarga saat ini

- h. Isi Keterangan Tempat Tinggal Keluarga Ini dengan menjawab beberapa pertanyaan, untuk menjawab pertanyaan di setiap bagian pilih salah satu kategori jawaban yang telah di

sediakan dengan menyesuaikan kategori data kita seperti gambar di bawah ini :

Gambar 12 Halaman pengisian keterangan tempat tinggal

- i. Lakukan hal yang sama seperti cara sebelumnya setelah selesai menjawab semua pertanyaan klik “Simpan dan Lanjut” seperti gambar di bawah ini :

Gambar 13 Halaman pengisian keterangan tempat tinggal

- j. Pada menu navigasi “Daftar Anggota Keluarga” silahkan isi jika terdapat anggota keluarga yang belum terdaftar namanya pada Nama Anggota Keluarga dengan klik tombol “Tambah” kemudian ketik nama anggota baru selanjutnya pilih “Ok” setelah itu klik “Simpan dan Lanjut” seperti gambar di bawah ini :

Gambar 14 Form daftar anggota keluarga

- k. Isi data anggota rumah tangga utama, jika yang bersangkutan sudah meninggal maka klik “meninggal” kemudian klik “Simpan dan Lanjut” dan jika tidak klik “Ada” seperti gambar di bawah ini :

Gambar 15 Halaman pengisian data anggota keluarga

- l. Otomatis akan muncul beberapa pertanyaan selanjutnya, pertanyaan tersebut diisi dan dilengkapi sesuai identitas yang bersangkutan seperti pada gambar di bawah ini :

Gambar 16 Halaman pengisian data anggota keluarga

- m. Lakukan hal yang sama seperti cara sebelumnya yaitu mengisi dan menjawab pertanyaan sesuai identitas yang bersangkutan seperti gambar di bawah ini :

Gambar 17 Halaman pengisian data anggota keluarga

- n. Pada bagian Status Perkawinan jika sudah kawin ataupun cerai silahkan isi nomor surat pada kolom di bawahnya seperti gambar di bawah ini :

Gambar 18 Halaman pengisian data anggota keluarga

- o. Isi beberapa pertanyaan sesuai identitas seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar 19 Halaman pengisian data anggota keluarga

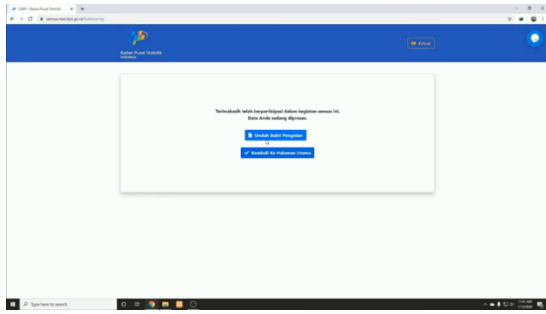
- p. Pada bagian deskripsi pekerjaan, isi selengkap-lengkapnyanya dengan mengetik pada kolom tersebut, jika semua pertanyaan sudah terjawab kemudian klik "Simpan dan Lanjut" seperti gambar di bawah ini :

Gambar 20 Halaman pengisian data anggota keluarga

- q. Pengisian dilakukan untuk setiap anggota keluarga, lakukan hal yang sama dan untuk beberapa pertanyaan akan berbeda jawaban tergantung dari pilihan jawaban sebelumnya, setelah anggota rumah tangga terakhir terisi klik "Simpan dan Lanjut" otomatis akan diarahkan ke ringkasan pengisian, centang pernyataan kemudian klik "Kirim" seperti gambar di bawah ini :

Gambar 21 Form ringkasan pengisian sensus

- r. Simpan file untuk di jadikan sebagai arsip dengan klik "Unduh Bukti Pengisian" seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 22 Halaman pengunduhan bukti pengisian

Setelah melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Sensus Penduduk Online. Berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat dapat diketahui beberapa manfaat, keunggulan dan kelemahan dari Sensus Penduduk Online tersebut :

- a. Manfaat Sensus Penduduk Online :
 1. Membantu pemerintah dalam mewujudkan satu data kependudukan Indonesia.
 2. Menjadi langkah awal pemerintah dalam menyusun program-program dan menangani masalah di suatu wilayah.
 3. Masyarakat dapat mengetahui cara penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online.
- b. Keunggulan Sensus Penduduk Online :
 1. Tidak banyak waktu yang terbuang baik dari pihak petugas Badan Pusat Statistik (BPS) maupun masyarakat.
 2. Dapat diakses dari mana saja.
 3. Mayoritas pertanyaan berupa pilihan sehingga tidak perlu terlalu banyak mengetik keterangan.
- c. Kelemahan Sensus Penduduk Online :
 1. Beberapa masyarakat gagap teknologi.
 2. Sebagian masyarakat kurang pengetahuan tentang tata cara penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online.
 3. Jaringan yang kurang memadai.

Bagian Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan memberikan penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil-hasil tersebut yang dideskripsikan secara jelas, lengkap, terinci, terpadu, sistematis, serta berkesinambungan.

Peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk memperbandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu yang diacu pada penelitian ini.

Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya

Untuk memperjelas penyajian, hasil penelitian disajikan secara cermat agar mudah dipahami, misalnya dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel, kurva, grafik, gambar, foto, atau bentuk lainnya sesuai keperluan secara lengkap dan jelas. Perlu diusahakan agar saat membaca hasil penelitian dalam format tersebut, pembaca tidak perlu mencari informasi terkait dari uraian dalam pembahasan. Akhir dari bagian ini memuat keterangan tentang kelebihan dan kelemahan sistem, yang dideskripsikan secara terinci.

Hasil yang dapat disajikan pada bagian 4 dapat berupa:

- 1) Implementasi jaringan, *interface*, *prototipe*
- 2) Pengujian kinerja, *quisoner* pengujian
- 3) Hasil pengujian dalam bentuk table dan grafik

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sanreseng Ade, Kecamatan Bola, Kabupaten Wajo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Aplikasi Sensus Penduduk Online merupakan sebuah aplikasi berbasis web yang telah diterapkan di seluruh wilayah Indonesia, memungkinkan siapa pun untuk mengaksesnya dan melakukan sensus secara mandiri. Keberadaan aplikasi ini memberikan beberapa keuntungan, antara lain mengurangi biaya sensus secara signifikan dan meringankan beban petugas Badan Pusat Statistik (BPS) yang sebelumnya harus melakukan sensus secara langsung di setiap kota atau kabupaten. Dengan adanya aplikasi Sensus Penduduk Online, tidak ada lagi pemborosan waktu dalam proses sensus. Aplikasi ini juga sangat mudah diakses dan dapat digunakan kapan saja dan di mana saja selama terdapat akses internet. Pengguna hanya perlu menyediakan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan Akta Nikah sebagai data yang diperlukan dalam melakukan sensus.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran-saran yang diberikan penulis untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang:

- a. Menyebarkan *link video* di platform YouTube yang menjelaskan penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online kepada masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat lebih memudahkan masyarakat dalam memahami cara penggunaan aplikasi tersebut, jika dibandingkan dengan menggunakan modul atau buku panduan.
- b. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya dan penggunaan aplikasi Sensus Penduduk Online. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait aplikasi tersebut, sehingga lebih banyak orang dapat memanfaatkannya secara efektif.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan penyebaran informasi dan pemanfaatan aplikasi Sensus Penduduk Online dapat lebih efektif dan meluas di kalangan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui penelitian ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga memungkinkan kami untuk melaksanakan penelitian ini hingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Rachmat, W. S., and Y. Yuliana, "Rancang Bangun Aplikasi Registrasi Pengesahan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Berbasis Website," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 159–170, 2022.
- [2] R. Handayani, Z. Rachmat, and S. Wahyuddin, "Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Pada SMP Negeri 3 Watansoppeng," vol. 1, no. 1, pp. 43–54, 2022.
- [3] I. Suwandi, Z. Rachmat, and S. Wahyuddin, "Perancangan Sistem Informasi Investaris Barang di SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo," *J. Bisnis Digit. dan Enterp.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–16, 2023.
- [4] Y. D. Deslima, "Pemanfaatan instagram sebagai media dakwah bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [5] S. Priambodo and B. Prabawani, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)," *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 127–135, 2016.
- [6] Z. Rachmat, S. Wahyuddin, and A. Irfan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk berbasis Web pada Desa Palangiseng Kabupaten Soppeng," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, pp. 1022–1031, 2023.
- [7] H. F. Siregar and N. Sari, "Rancang Bangun Aplikasi Simpan Pinjam Uang Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Asahan Berbasis Web," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–59, 2018.
- [8] P. A. D. Kuncoro and A. Fauzi, "Pelatihan Aplikasi Komputer Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Sdm Pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian Dan Statistik Kabupaten Teluk Bintuni," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 5, pp. 553–563, 2022.
- [9] R. Rahmat and S. Ihsanulfu'ad, "Pemanfaatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah Berbasis Microsoft Access pada Kantor Pertanahan Kab. Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 13–19, 2020.
- [10] I. G. Sidemen and A. Anggreani, "DETERMINAN SELF DISCLOSURE PADA RESPONDEN SENSUS," *Sosiol. J. Ilm. Kaji. Ilmu Sos. dan Budaya*, vol. 24, no. 2, pp. 270–289, 2022.
- [11] S. Wahyuddin et al., *Data Warehouse dan Data Mining*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- [12] D. E. Wulansari and E. P. Prima, "Iklan Layanan Masyarakat Sensus Penduduk dengan Wawancara Atau Online Di Televisi Tahun 2020," *DIGICOM J. Komun. dan Media*, vol. 2, no. 3, pp. 75–85, 2022.
- [13] T. S. Pitana et al., "Sensus Sosial Melalui Aplikasi Merdesa Guna Proses Akurasi Data Desa Songbledeg, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri," *KREASI J. Inov. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 402–411, 2022.
- [14] L. W. Santoso, S. Wahyuddin, A. Rachman, R. M. Akbar, and E. Ndruru, *Pemrograman Web*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [15] M. S. Arifin et al., *Sistem Informasi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [16] G. Sugiyanto, E. Rahajeng, Z. Rachmat, D. Hendarsyah, and ..., *Manajemen Sistem Informasi*. books.google.com, 2022.
- [17] A. Voutama, "Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML," *Komputika J. Sist. Komput.*, vol. 11, no. 1, pp. 102–111, 2022.
- [18] H. P. Putra, H. Maulana, E. Triandini, and P. F. Nuryananda, "RELASIONAL DESAIN ACTIVITY DIAGRAM SISTEM INFORMASI AGEN TRAVEL," in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 2022, vol. 2, no. 1, pp. 238–241.
- [19] A. F. Prasetya, S. Sintia, and U. L. D. Putri, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komput. Terap. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2022.
- [20] K. Samosir, S. Wahyuddin, and ..., *Sistem Basis Data*. books.google.com, 2022.
- [21] S. Wahyuddin et al., *Kontrol Dan Audit Teknologi Informasi*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [22] S. Wahyuddin et al., *Audit Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [23] S. H. Wibowo et al., *Sistem Informasi*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [24] A. A. Permana et al., *Machine Learning*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- [25] S. Wahyuddin et al., *Data Mining*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.